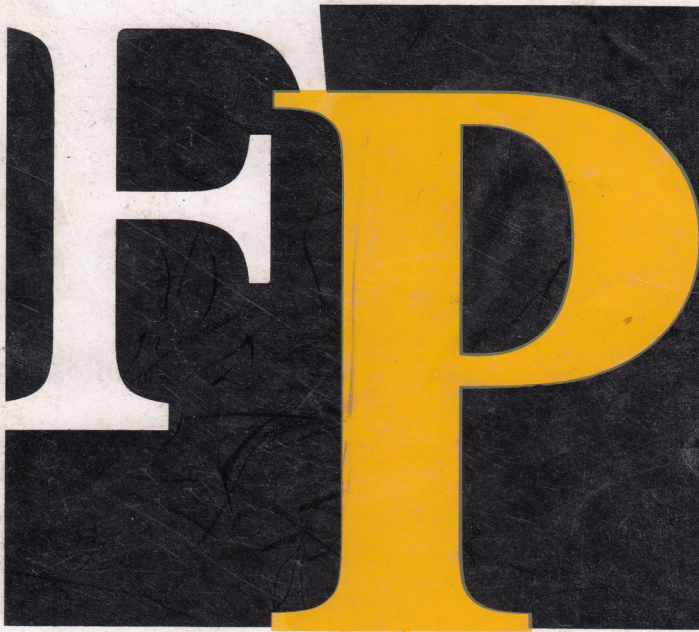


Volume 32, Nomor 1, April 2007

ISSN 0126-1969

FORUM PENDIDIKAN



Diterbitkan Oleh
Universitas Negeri Padang Press

Forum Pendidikan	Vol. 32	No. 01	Halaman 1 - 68	Padang April 2007
------------------	---------	--------	----------------	-------------------

FORUM PENDIDIKAN

ISSN 0126-1969
Volume 32, Nomor 01, April 2007

Terbit tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analitis-kritis di bidang pendidikan. ISSN 0126-1969.

Pelindung
Z. Mawardi Effendi
Penanggungjawab
Yanuar Kiram

Ketua Dewan Penyunting

Atmazaki
Wakil Ketua
Ahmad Fauzan
Sekretaris
P. Setiawan

Penyunting Pelaksana

Ermanto, Rusdi Thaib, Ardoni Yonas, Minda Azhar

Penelaah (Penyunting Ahli)

Sutjipto (Universitas Negeri Jakarta) Kumaidi (Universitas Muhammadiyah Surakarta), Ahmad Sonhadji K.H. (Universitas Negeri Malang), Moammad Nur (Universitas Negeri Surabaya), Amat Mukhadis (Universitas Negeri Malang), Zainal (Universitas Negeri Jakarta), Cholik Muttohir (UNESA), Ismet Fanani (Universitas Deakin, Australia), Lesley A. Harbon (Universitas Sidney, Australia), Barhaya Ali (Universitas Negeri Padang), Abizar (Universitas Negeri Padang), Jamaris Jamna (Universitas Negeri Padang), Gusril (Universitas Negeri Padang), A. Muri Yusuf (Universitas Negeri Padang), Syahron Lubis (Universitas Negeri Padang), Syafruddin (Universitas Negeri Padang), Bustari Muchtar (Universitas Negeri Padang), Lufri (Universitas Negeri Padang), Hasanuddin WS (Universitas Negeri Padang).

Pelaksana Teknis :

Asmiarni, Zakaria, Osna, Kamil, Netrawati
Nasbahry Couto (desain kulit)

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Lantai III Gedung Rektorat Universitas Negeri Padang, Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telepon (0751)7051260, 7055689 Fax. (0751) 55628

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuarto spasi ganda sepanjang lebih 20 halaman, dengan format seperti tercantum pada "petunjuk bagi (calon) Penulis FP" di bagian belakang jurnal ini. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya tanpa mengubah maksud dan isinya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No.:118/DIKTI/Kep/2001 tanggal 9 Mei 2001, dan No. 23a/DIKTI/Kep/2004 tanggal 4 Juni 2004 tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2001, FORUM PENDIDIKAN (FP) telah diakreditasi sebagai jurnal ilmiah nasional.



FORUM PENDIDIKAN

ISSN 0126-1969
Volume 32, Nomor 01, April 2007

DAFTAR ISI

Reformasi Sekolah dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan <i>Rahmat Murbojono (FKIP Universitas Jambi)</i>	1-9
Model Manajemen Pendidikan Dasar yang Integratif melalui <i>Regional Education Development and Improvement Program-Government (REDIP-G)</i> <i>Hadiyanto dan Supriano (Universitas Negeri Padang)</i>	10-18
Proses dan Hasil Abstraksi Siswa dalam Mengenali, Merangkai dan Mengonstruk Hubungan Antar Segiempat <i>Mega Teguh Budiarto (FMIPA Unesa)</i>	19-27
Pengaruh Latihan Beban Submaksimal Repetisi Tinggi dan Rendah pada <i>Leg-Press</i> terhadap Daya Ledak dan Hipertropi Otot Tungkai Atlet Bolabasket <i>Madri M. (FIK Universitas Negeri Padang)</i>	28-33
Pengembangan Kecakapan Hidup Siswa Tunanetra melalui Kolaborasi Konselor dan Guru di SMA Terpadu <i>Mega Iswari (FIP Universitas Negeri Padang)</i>	34-40
Strategi Penyampaian Pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar <i>Ramalís Hakim (Seni Rupa FBSS Universitas Negeri Padang)</i>	41-50
Analisis Kualitas Program Studi (Studi Kasus) pada Universitas Negeri Padang <i>Aryadie Adnan (FIK Universitas Negeri Padang)</i>	51-58
Fenomena Pendidikan Multikultural pada Mahasiswa Aktivistis <i>Farida Hanum, (FIP Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	59-68

FENOMENA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MAHASISWA AKTIVIS

Farida Hanum

The aimed of the study was to reveal the information from the activist students of the College of Education of Yogyakarta State University upon their understanding to the values of multicultural and its implementation in daily life. More over, this research was also aimed to reveal the influencing factors which set their ability to the value of multicultural values and its implementation. The method used in this research was qualitative approach with observation technique, interview and focus discussion of 12 sources of informant students. The obtaining data was analyzed from the beginning of the research to the end by three activities context; the data reduction/classification, interpretation and determination of conclusion/verification. This research shows that the students have already understood the meaning of the multicultural values and able to implement them. Although the students have never received multicultural education, they feel they have been facilitated through the socioanthropology and comparative education. They stated that they didn't have the information from other courses. They also stated that they have received and implemented since they were young in the family. Finally this study concluded that the university students have been able to implementing the value of multicultural education that shown by their behavior such as flexible, non discriminative, value to the difference, and focusing on equity rather than diversity of others.

Kata kunci : pendidikan multikultural, mahasiswa aktivis

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya pendidikan multikultural berkembang dengan cepat selaras dengan kesadaran akan hak azasi manusia (HAM). Pendidikan multikultural dianggap dapat meminimalkan konflik sosial yang disebabkan keragaman budaya, sebab melalui pendidikan multikultural, nilai-nilai demokratis, humanis, dan penghormatan pada keragaman dapat dimiliki oleh masyarakat. Dengan demikian, keragaman dan kemajemukan yang sebenarnya rentan terhadap terjadinya kesalahpahaman dan konflik dapat diarahkan menjadi suatu potensi untuk kerja sama menuju suatu tujuan yang lebih besar dan lebih urgen. Hal inilah yang menjadi dasar perlunya pendidikan multikultural dilaksanakan di sekolah, kampus, dan institusi termasuk keluarga.

Di Indonesia, sedikitnya selama tiga dasawarsa lalu kebijakan negara yang sentralistis dan pengawalan yang ketat terhadap isu perbedaan telah menghilangkan kemampuan

masyarakat untuk memikirkan, membicarakan, dan memecahkan persoalan yang muncul dari perbedaan secara terbuka, rasional, dan damai. Kekerasan konflik antarkelompok yang meledak secara sporadis di akhir tahun 1990-an di berbagai kawasan di Indonesia menunjukkan betapa rentannya rasa kebersamaan yang dibangun dalam negara, betapa kentanya prasangka kelompok serta rendahnya kadar rasa pengertian antarkelompok. Kekuasaan komunal dan negara seakan telah menjadi ciri permanen masyarakat Indonesia. Hal ini mematikan rasa solidaritas, kreativitas dan kebersamaan yang berkembang di masyarakat. Perbedaan seakan sesuatu yang menakutkan masyarakat dan menjadi berbeda adalah hal yang aneh dan tidak dapat ditolerir. Padahal, merupakan kenyataan yang tidak dapat ditolak bahwa Indonesia terdiri dari berbagai kelompok etnis, budaya, agama, dan sebagainya, sehingga bangsa Indonesia dapat disebut masyarakat "multikultural". Bahkan kemajemukan tersebut sebenarnya merupakan ciri masyarakat yang patut dibanggakan. Namun